



Pendampingan Manajemen Usaha dan Pemasaran Melalui Aplikasi ChickFinTrack Bagi Kelompok Rumah Potong Ayam Desa Tunggulwulung

Cahya Bagus Sanjaya¹, Nuriyanto², Kholid Murtadlo³, Muhammad Imron Rosadi⁴

Universitas Yudharta Pasuruan^{1,2,3,4}

cahya.bagus@yudharta.ac.id¹, nuriyanto@yudharta.ac.id², ahmad.kholid@yudharta.ac.id³, imron.rosadi@yudharta.ac.id⁴

Abstract

The community service program in Tunggulwulung village, Pasuruan district, addressed the financial management and marketing challenges faced by the Chicken Slaughterhouse (RPA), which previously relied on manual processes. The solution implemented was the application of ChickFinTrack for financial management and digital marketing. Using the Participatory Action Research (PAR) method, this approach included stages of socialization, training, technology implementation, application usage assistance, and evaluation. The results of this activity show that financial management and marketing have become more accurate, efficient, and easier to monitor online. Financial reports are generated automatically, while marketing has been improved through digital catalogs, social media promotions, and online ordering. This program has significantly increased the partners' understanding of finance and marketing, making them more effective and sustainable.

Keywords: *Chicken Slaughterhouse; Application ChickFinTrack; Financial Management and Marketing.*

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat di desa Tunggulwulung kab. Pasuruan menangani tantangan manajemen keuangan dan pemasaran yang dihadapi oleh Rumah Potong Ayam (RPA), yang sebelumnya bergantung pada proses manual. Solusi yang diterapkan adalah implementasi aplikasi ChickFinTrack untuk manajemen keuangan dan pemasaran digital. Menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), metode ini mencakup tahapan sosialisasi, pelatihan, implementasi teknologi, pendampingan penggunaan aplikasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan dan pemasaran menjadi lebih akurat, efisien, dan mudah dipantau secara online. Laporan keuangan dihasilkan secara otomatis, sementara pemasaran ditingkatkan melalui katalog digital, promosi media sosial, dan pemesanan online. Program ini secara signifikan meningkatkan pemahaman mitra tentang keuangan dan pemasaran sehingga lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Rumah Potong Ayam (RPA); Aplikasi ChickFinTrack; Manajemen Keuangan dan Pemasaran



A. PENDAHULUAN

Neraca daging ayam di Indonesia untuk periode 2024–2028 diperkirakan mengalami surplus, dengan konsumsi daging ayam ras pada tahun 2023 sebesar 12,58 kg/kapita/tahun (Badan Pangan Nasional). Pada momen tertentu, seperti hajatan dan hari besar keagamaan, kebutuhan daging ayam meningkat sekitar 10–20% dari kebutuhan normal (Pertanian Sekretariat Jenderal (Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian, 2016). Populasi ternak unggas nasional tahun 2024 secara umum mengalami peningkatan dibanding 2023, kecuali ayam ras pedaging. Misalnya, populasi ayam buras mencapai 146,5 juta ekor atau naik 47,88% (Kesehatan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Pertanian, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa daging ayam memiliki peranan strategis dalam mendukung pemenuhan gizi konsumsi pangan masyarakat (Winda et al., 2016).

Salah satu sektor usaha di bidang ayam pedaging adalah usaha pemotongan ayam (RPA). Rumah Potong Ayam (RPA) merupakan salah satu komponen hilir dari usaha peternakan ayam. Keberadaan RPA mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, karena pentingnya kontribusi RPA dalam menyediakan kebutuhan ayam dalam negeri. Kemudahan mendapatkan karkas ayam di Desa Tunggulwulung menunjukkan banyaknya pelaku usaha yang menyediakan karkas segar untuk konsumen industri, rumah makan maupun rumah tangga.

Rumah Potong Ayam (RPA) milik bapak antoko dengan nama AB Sejahtera yang berdiri sejak 2001. Beroperasi di dusun kedawung RT 2 RW 4 Desa Tunggulwulung, dengan kapasitas pemotongan sekitar 500 ekor ayam per hari, mempunyai karyawan sebanyak 12 orang. Setiap hari melayani permintaan di beberapa warung dan restoran

di sekitar Pandaan. Namun pada RPA AB Sejahtera ini masih menghadapi berbagai kendala, antara lain dalam permasalahan manajemen yaitu pencatatan keuangan manual, manajemen stok dan pengiriman yang tidak efisien, serta belum terintegrasinya pemasaran digital. Kurangnya pemanfaatan teknologi menyebabkan rendahnya transparansi keuangan, lemahnya pencatatan produksi, serta permasalahan dalam pemasaran yaitu kesulitan melakukan promosi dan menjangkau pelanggan baru dan pemesanan masih lewat WA serta promosi masih dari mulut ke mulut.

Beberapa penelitian terkait manajemen keuangan dan pemasaran untuk mendukung kegiatan PKM ini yaitu pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM sangat penting (Syamsuddin & Nuzil, 2023). Melalui implementasi inovasi digital website dapat meningkatkan efektivitas produksi dan pemasaran pada UMKM Rabita tas Sasirangan (Afriandi et al., 2025). Pendampingan pembuatan laporan laba rugi dan neraca menggunakan Microsoft Excel (Muhammad Sayyadi et al., 2025). Pendampingan Penerapan Standard Sanitation Operating Procedure (SSOP) pada Proses Produksi Sari Murni Jeruk di UMKM Panda Sirup memberikan dampak terhadap peningkatan mutu dan keamanan pangan (Ernawati et al., 2025). Aplikasi E-UMKM mampu meningkatkan kualitas penjualan dan efektivitas pemasaran Produk di Desa karang Rejo (Havy et al., 2024). Penyuluhan Penggunaan Buku Kas Digital Dalam Proses Administrasi UMKM Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan (Abdul Wahid et al., 2022). Aplikasi kas berbasis flutter untuk meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi keuangan (Fahmi Aziz & Sanjaya, 2023). Ekosistem digital



economic memberikan ekses terhadap peningkatan aktifitas transaksi keuangan digital (Murtadlo & Sulhan, 2023). Penelitian terkait Implementasi metode first in first out (fifo) pada aplikasi mobile untuk monitoring persediaan pada gudang toko buah (Riska et al., 2024).

Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan kapasitas manajemen keuangan dan pemasaran kelompok Rumah Potong Ayam (RPA) di Desa Tunggulwulung melalui penerapan aplikasi digital ChickFinTrack. Program ini mendorong pengusaha RPA beralih dari pencatatan manual yang rawan kesalahan ke sistem digital yang lebih efisien, akurat, dan transparan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memperkenalkan strategi pemasaran berbasis teknologi, seperti katalog digital dan layanan pemesanan online, agar jangkauan pasar semakin luas. Dengan penerapan teknologi ini, daya saing usaha lokal dapat meningkat, pengelolaan keuangan lebih tertata, dan kemandirian usaha masyarakat tercipta. Melalui PKM ini, masyarakat RPA tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengalami perubahan pola pikir dan perilaku manajerial untuk menghadapi tantangan era digital secara berkelanjutan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah metode *Participatory Action Research* (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif, karena: a) Melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahap kegiatan, b) Mendorong terjadinya transformasi dan adaptasi teknologi berbasis kebutuhan nyata di lapangan, c) Memungkinkan terjadinya refleksi, evaluasi,

dan penyempurnaan solusi secara berkelanjutan (Idrus et al., 2025).

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada kelompok Rumah Potong Ayam (RPA) di Desa Tunggulwulung dilaksanakan melalui lima tahap utama yang terintegrasi pada bidang produksi, manajemen, dan pemasaran. Tahap pertama adalah sosialisasi, yang diawali dengan perkenalan pentingnya pencatatan jumlah ayam potong harian. Pada bidang manajemen, diberikan edukasi mengenai urgensi pembukuan digital meliputi kas masuk-keluar dan pencatatan hutang-piutang. Sementara pada bidang pemasaran, sosialisasi menekankan potensi digital marketing, sistem pemesanan online, dan promosi menggunakan aplikasi serta media sosial.

Tahap kedua yaitu pelatihan, yang berfokus pada praktik langsung. Pada bidang produksi, pelaku usaha dilatih melakukan input data pemotongan harian serta pembaruan stok ayam dan hasil samping. Pada bidang manajemen, peserta dilatih mencatat transaksi, membuat laporan kas, serta laporan laba rugi secara otomatis melalui aplikasi. Sedangkan pada bidang pemasaran, dilakukan pelatihan pengelolaan katalog produk, pemberian diskon digital, dan manajemen hubungan pelanggan (CRM).

Tahap ketiga adalah penerapan, di mana mitra mulai menggunakan aplikasi secara langsung. Pada bidang produksi, dilakukan penerapan fitur monitoring produksi dan logistik pengiriman. Pada bidang manajemen, aplikasi diaktifkan untuk pencatatan transaksi harian, kas, dan pembuatan laporan otomatis. Sementara pada bidang pemasaran, mitra menggunakan katalog digital, sistem pemesanan, serta integrasi promosi melalui WhatsApp atau email.





Tahap keempat adalah pendampingan, berupa evaluasi efektivitas penggunaan aplikasi. Pada bidang produksi, pendampingan difokuskan pada pencatatan produksi dan distribusi. Pada bidang manajemen, peserta didampingi dalam menganalisis laporan keuangan serta mengelola hutang-piutang. Pada bidang pemasaran, evaluasi dilakukan terhadap efektivitas penawaran digital serta interaksi pelanggan melalui sistem CRM.

Tahap terakhir adalah keberlanjutan, yaitu memastikan mitra mampu mandiri dalam mengelola aplikasi. Pada bidang produksi, mitra ditargetkan mampu mencatat dan menganalisis produksi serta pengiriman tanpa pendampingan. Pada bidang manajemen, mitra diharapkan mampu menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan secara mandiri. Sementara pada bidang pemasaran, sistem CRM dan promosi digital berjalan secara rutin sehingga pelanggan tetap dapat dikelola melalui sistem yang terintegrasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada bulan Juni-September 2025 di Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini juga melibatkan stakeholder yaitu akademisi dan praktisi bidang keuangan dan pemasaran.

1. Sosialisasi Manajemen Keuangan dan Pemasaran

Kegiatan PKM ini diawali dengan sosialisasi pre-test dan diskusi awal. Kegiatan ini berjalan engan baik dan sangat interaktif. Pengola RPA sangat antusias, mengikuti kegiatan ini mulai dari penjelasan tentang manajemen keuangan dan strategi pemasaran, serta pentingnya penggunaan aplikasi untuk manajemen keuangan dan

pemasaran. Setelah sosialisasi kelompok RPA ini diminta mengisi kuisioner tentang pengetahuan awal manajemen keuangan dan pemasaran.

Tabel 1. Hasil kuisioner sebelum kegiatan PKM

N Aspek o	Kondisi Sebelum PKM	Ya (%)	Tidak (%)
1 Produksi	Pencatatan jumlah ayam potong dan distribusi hasil masih manual, sering tidak lengkap.	70	30
2 Keuangan	Tidak ada laporan keuangan, pencatatan kas dan transaksi masih manual dan tidak teratur. Promosi hanya dari mulut ke mulut, belum ada katalog produk dan pemesanan online.	80	20
3 Pemasaran		100	0
Operasional	Jadwal pengiriman tidak teratur, sering bergantung pada catatan manual.	100	0
5 Sumber Daya	Minim pengetahuan penggunaan teknologi digital untuk usaha.	90	10

Berdasarkan hasil kuisioner sesuai Tabel 1 sebelum pelaksanaan PKM, terlihat bahwa sebagian besar aspek usaha kelompok RPA di Desa Tunggulwulung masih dikelola secara manual sehingga kurang efisien dan akuntabel. Pada aspek produksi, sebanyak 70% responden menyatakan pencatatan jumlah ayam potong dan distribusi hasil masih dilakukan secara manual dan sering tidak lengkap, yang menunjukkan lemahnya sistem dokumentasi produksi. Pada aspek keuangan, kondisi lebih memprihatinkan karena 80% responden belum memiliki laporan keuangan yang teratur; pencatatan kas, transaksi, maupun hutang-piutang masih dilakukan secara sederhana tanpa format baku. Aspek pemasaran bahkan menjadi titik terlemah, dengan 100% responden masih mengandalkan promosi dari mulut ke mulut



tanpa adanya katalog produk maupun sistem pemesanan online.

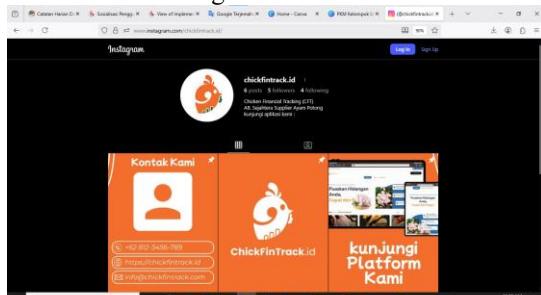
Hal ini menunjukkan belum adanya pemanfaatan teknologi digital dalam memperluas jangkauan pasar. Kondisi serupa terjadi pada aspek operasional, di mana seluruh responden (100%) menyatakan



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan FGD



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pemasaran



Gambar 3. Pemasaran Online melalui Media Sosial



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Aplikasi

jadwal pengiriman masih tidak teratur dan sangat bergantung pada catatan manual. Sementara itu, dari sisi sumber daya manusia, sebanyak 90% responden mengakui minimnya pengetahuan terkait penggunaan teknologi digital dalam mendukung usaha mereka.

Hasil evaluasi awal ini mencerminkan bahwa perlu adanya pendampingan terhadap manajemen keuangan dan pemasaran serta penerapan aplikasi ChickFinTrack sebagai solusi digitalisasi usaha untuk membantu pengusaha RPA dalam menghadapi permasalahan yang ada.

Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab, pengusaha RPA mengungkapkan pendapat dan tantangan yang dihadapi, kemudian saling berdiskusi antara tim PKM serta pengusaha RPA untuk memperoleh solusi yang tepat dan praktis. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi sangat efektif dan memberikan suatu pemahaman terhadap pentingnya transformasi digital dan pencatatan keuangan serta strategi pemasaran sesuai dengan kondisi era digitalisasi sekarang ini. Seperti pada Gambar 1.

2. Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pemasaran

Pelatihan ini difokuskan pada pengelolaan keuangan yang efektif. Peserta diajarkan cara mencatat transaksi, membuat anggaran, dan menganalisis laporan keuangan. Dengan bantuan aplikasi ChickFinTrack, para pelaku usaha dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih sistematis dan efisien.

Dalam sesi pelatihan pemasaran, peserta mendapatkan pemahaman tentang strategi pemasaran modern, termasuk penggunaan media sosial dan teknik pemasaran digital. Metode WISDM sebagian



besar digunakan pada pengembangan e-commerce yang terkait pemasaran dan penjualan Ayam Potong (Harjuna et al.,

aplikasi ini untuk memantau dan mengelola seluruh proses pemasaran, pengiriman, pengolahan keuangan, dan transaksi. Dengan

Tabel 2. Capaian Hasil Kegiatan PKM

Aspek	Kondisi Sebelum PKM	Kondisi Sesudah PKM
Produksi	Pencatatan jumlah ayam potong dan distribusi hasil masih manual, sering tidak lengkap.	Data produksi dan distribusi tercatat secara digital, lebih akurat, dan dapat dipantau rutin.
Keuangan	Tidak ada laporan keuangan dan transaksi masih manual dan tidak teratur.	Laporan keuangan dan transaksi tersusun otomatis melalui aplikasi.
Pemasaran	Promosi hanya dari mulut ke mulut, belum ada katalog produk dan pemesanan online.	Katalog digital tersedia, promosi melalui aplikasi & media sosial, pemesanan online aktif.
Operasional	Jadwal pengiriman tidak teratur, sering bergantung pada catatan manual.	Jadwal pengiriman otomatis terekam dalam sistem dan lebih terorganisir.
Sumber Daya	Minim pengetahuan penggunaan teknologi digital untuk usaha.	Mitra terampil mengoperasikan aplikasi, mampu mengelola produksi, keuangan, dan pemasaran secara mandiri.

2023). Sistem informasi penjualan ayam potong mempermudah penjualan dalam mengolah data penjualan ayam menjadi lebih mudah (Aswan et al., 2022), cepat dan efisien. Aplikasi ChickFinTrack juga diperkenalkan sebagai alat untuk mempermudah proses pemasaran produk ayam potong, sehingga pelaku usaha dapat menjangkau lebih banyak konsumen.

3. Penerapan dan Pelatihan Aplikasi ChickFintrack

Persiapan pembuatan aplikasi ini pelaku usaha diajarkan mengenai fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi ini, mulai dari membuka aplikasi chickfintrack. Melakukan input kategori produk, input produk, memproses pesanan, manajemen transaksi keuangan, serta melihat data pelanggan.

Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan peserta pada aplikasi ChickFinTrack secara langsung. Antoko, pemilik RPA AB Sejahtera, diberikan pengarahan tentang cara menggunakan

aplikasi ini, diharapkan para pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran mereka.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut Program

Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi capaian hasil kegiatan PKM sesuai pada Tabel 2. Sebelum pelaksanaan PKM, kelompok Rumah Potong Ayam (RPA) di Desa Tunggulwulung menghadapi berbagai keterbatasan dalam manajemen usaha. Dari sisi produksi, pencatatan jumlah ayam potong dan distribusi masih dilakukan secara manual sehingga sering tidak lengkap dan sulit dipantau. Namun, setelah penerapan aplikasi ChickFinTrack, data produksi dan distribusi dapat tercatat secara digital dengan lebih akurat serta dapat dipantau secara rutin. Pada aspek keuangan, kondisi awal menunjukkan tidak adanya laporan keuangan yang terstruktur, sementara pencatatan kas dan transaksi masih manual serta tidak teratur. Setelah adanya PKM, laporan keuangan seperti arus kas, laba rugi, serta





hutang-piutang dapat tersusun otomatis melalui aplikasi sehingga lebih transparan dan mudah dianalisis. Aspek pemasaran juga mengalami perubahan signifikan. Sebelumnya, promosi hanya mengandalkan cara tradisional dari mulut ke mulut tanpa adanya katalog maupun pemesanan online. Pasca penerapan aplikasi, kelompok RPA memiliki katalog digital, memanfaatkan media sosial untuk promosi, dan sudah mampu menerima pesanan secara online, sehingga jangkauan pasar semakin luas. Dari sisi operasional, jadwal pengiriman sebelumnya tidak teratur dan sangat bergantung pada catatan manual. Setelah program, jadwal pengiriman dapat direkam otomatis dalam sistem sehingga lebih terorganisir dan efisien. Sementara pada aspek sumber daya manusia, kondisi awal ditandai dengan minimnya pengetahuan penggunaan teknologi digital. Melalui pelatihan dan pendampingan, mitra kini terampil mengoperasikan aplikasi serta mampu mengelola produksi, keuangan, dan pemasaran secara mandiri. Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM berhasil membawa perubahan nyata dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih efisien, akuntabel, dan berdaya saing.

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Tunggulwulung melalui penerapan aplikasi ChickFinTrack telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas manajemen usaha kelompok Rumah Potong Ayam (RPA). Pencatatan produksi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini lebih terstruktur dan mudah dipantau. Pada aspek manajemen keuangan, masyarakat mampu melakukan pencatatan transaksi,

penyusunan laporan laba rugi, serta pengelolaan hutang-piutang secara lebih transparan dengan bantuan aplikasi. Di bidang pemasaran, digitalisasi melalui katalog online, pemesanan produk, dan manajemen data pelanggan mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan daya saing usaha lokal. Program ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam manajemen usaha dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan sistem manual yang selama ini menghambat efisiensi dan perkembangan usaha

Saran

Untuk menjaga keberlanjutan program, disarankan agar kelompok RPA terus memanfaatkan aplikasi ChickFinTrack secara konsisten dalam kegiatan operasional harian. Pendampingan lanjutan perlu dilakukan secara periodik untuk memastikan mitra tidak hanya menggunakan aplikasi, tetapi juga mampu melakukan evaluasi mandiri terhadap laporan keuangan dan strategi pemasaran yang dihasilkan. Selain itu juga dibutuhkan pengembangan fitur aplikasi oleh Universitas Yudharta Pasuruan untuk menunjang keberlanjutan pengembangan usaha.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) yang telah memberikan dukungan pendanaan pada tahun 2025 sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Serta semua pihak atas bantuan, kerjasama, dan kontribusi semua pihak, program ini dapat terlaksana dengan lancar





dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, Wisma Soedarmadji, Nuriyanto, Achmad Misbah, Ayik Pusakaningwati, M. Hermansyah, Subchan Asy'ari, Misbach Munir, Khafizh Rosyidi, Khoirotur Mursyidah, & M. Imron Mas'ud. (2022). Penyuluhan Penggunaan Buku Kas Digital Dalam Proses Administrasi Ukm Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1261–1266.
- Afriandi, F., Auliya, R., & Hakimi, A. (2025). Sosialisasi Penggunaan Website Dan Aplikasi SIKAPAL Bagi Panglima Laot Dalam Meningkatkan Keefektifan Pelaporan Illegal Fishing. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(1 SE-Articles), 35–43.
- Aswan, Sulaeman, B., & Suppa, R. (2022). Sistem Informasi Penjualan Ayam Potong Berbasis Android Pada. *KESATRIA: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer & Manajemen)*, 3(1), 62–69.
- Ernawati, E., Ainiyah, R., Palupi, H. T., Syarwani, M., Hasyim, M., Huda, M., Murtadlo, K., Yusebla, A., As'idadah, F., Ahwan, Z., Hakim, L., Sulhan, M., & Swasono, M. A. H. (2025).
- Pendampingan Penerapan Standard Sanitation Operating Procedure (SSOP) pada Proses Produksi Sari Murni Jeruk di UMKM Panda Sirup Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2 SE-Artikel), 343–352.
- Fahmi Aziz, M., & Sanjaya, C. B. (2023). 3520 <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/jkdn> Aplikasi Kas Berbasis Flutter untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Transaksi Keuangan. 3(1), 34–48.
- Harjuna, M., Saputra, D., Nur, L., & Mude, A. (2023). Aplikasi Penjualan Ayam Potong Menggunakan Metode WISDM (Web Information System Development Methodology) pada UD. Syam Broiler. 4(2), 140–151.
- Hayy, A. Z. F., Bisri, M. A., & Rosadi, M. I. (2024). Pembuatan Aplikasi E-Ukm Desa Karangrejo Kecamatan Purwosari Berbasis Mobile. *SPIRIT*, 16(1).
- Idrus, O., Suryantari, Y., Harsasi, M., Riana, K. E., & Akbara, A. Z. (2025). Enhancing Community Participation through Education and Strengthening Operational Facilities at Kuntum Mekar Waste Bank, Bogor. 18.
- Kesehatan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Pertanian, H. K. (2021). *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2021/ Livestock and Animal Health Statistics 2021*.
- Muhammad Sayyadi, Moh Ahsan, & Sholikhan. (2025). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Berbantuan Microsoft Excel Terhadap Pelaku Usaha Mikro Di Kabupaten Blitar. *Darma Abdi Karya*, 4(1 SE-Articles), 31–38.
- Murtadlo, K., & Sulhan, M. (2023). Ekonomi Digital dan Inklusi Keuangan Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(1), 90–104.





Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian. (2016). Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. *Outlook Kopi*, 2023, 1–8.

Riska, M., Anggraeni, P., Sanjaya, C. B., Informatika, T., Pasuruan, U. Y., Mobile, A., & Persediaan, M. (2024). *Implementasi Metode First In First Out (Fifo) Pada Aplikasi Mobile Untuk Monitoring Persediaan Pada Gudang Toko Buah*. 8(5), 10696–10703.

Syamsuddin, & Nuzil, N. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM Smart) di kecamatan Sukorejo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(4), 131–141.

Winda, A., Tawaf, R., & Sulistyati, M. (2016). Pola Konsumsi Daging Ayam Broiler Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Pendapatan Kelompok Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Universitas Padjadjaran*, 5(2), 1–40.

